

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA WISATA KEBUN JERUK SIOMPU DESA KAEMBULAWA

Hesti Saras Wati *, Moh Amin**, Siti Aminah Anwar***,
hestisaraswati.19@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Processing title “the effect of the notification device on the principle of selling or internal management on the effectiveness of credit management in siompu citrus orchard tourism, kaembulawa village” the results of this processing lead to the knowledge of notification analysis, which includes selling or internal management regarding the effectiveness of claims management in the siompu citrus orchard, kaembulawa village. The population of this processing consists of 30 staff who are engaged in tourism in the siompu orange garden in the village of kaembulawa with a sample of 30 person. The data various for that study is data primary. The method analysis data uses this method that a method quantitative using statistics descriptive, testing normality, testing classically hypotheses, multiple regression linear analysis, or test hypotheses. From a results that survey, the processing of notification of selling activities significantly affect the effectiveness of accounts receivable management something a than 0.05 ($0.025\% < 0.05$), internal or management there is something sure about effectiveness something claims. Manager. Bring. Significant percentage less than 0.05 ($0.41 < 0.05$). assessment coefficient something determination is 0,408 and 40,8%. it when that a presentation something notifications including selling or internal management if effectiveness something debt management is 40,8% the only one 59.2% affects another variable that is not included in this survey.

Keywords: *selling activity information tool, control internal, debt management*

Pendahuluan

Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki pola kegiatan yang berbeda untuk selalu berusaha menciptakan hubungan bisnis yang sehat. Tetapi pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba yang optimal. Laba atau keuntungan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Selain itu laba disini bertujuan agar perusahaan memperoleh nilai yang tinggi dan dapat memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Laba yang berkualitas dapat menentukan bagaimana kinerja dari suatu perusahaan dan juga akan mempengaruhi laba perusahaan tersebut dimasa mendatang.

Untuk mencapai misi tersebut, manajemen operasional dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan. Manajemen perusahaan memerlukan suatu informasi atau perencanaan guna mencapai tujuannya tersebut. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan. Untuk mendapat informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Sistem informasi berbasis komputer merupakan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. Salah satu jenis sistem informasi berbasis komputer adalah sistem informasi akuntansi dimana dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi adalah organisasi

formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga bagian suatu keharusan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat. Suatu sistem akuntansi yang direncanakan dengan baik sudah tentu dapat menghasilkan informasi yang kebenarannya dapat dipercaya dan berguna dalam merumuskan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan aspek perencanaan, koordinasi, pengendalian dan pengamanan terhadap aktiva milik perusahaan (Hall, 2009:9).

Selain itu sistem informasi akuntansi juga bisa diartikan sebagai sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan berbasis informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi-informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi antara lain meliputi informasi mengenai order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, penerimaan dan penggajian. Salah satu sistem informasi yang penting adalah sistem akuntansi penjualan. Sistem akuntansi penjualan terdiri dari dua proses transaksi yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit (Mulyadi,2015).

Tinjauan Teori Dan Pengembangan Hipotesis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut (Midjan, 2013:5) Sistem informasi akuntansi penjualan adalah kerangka kerja dalam sumber daya manusia, alat, metode dan kesemuanya itu dikoordinasikan untuk mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Sedangkan sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, cararan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga bagian suatu keharusan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat.

Pengendalian Internal

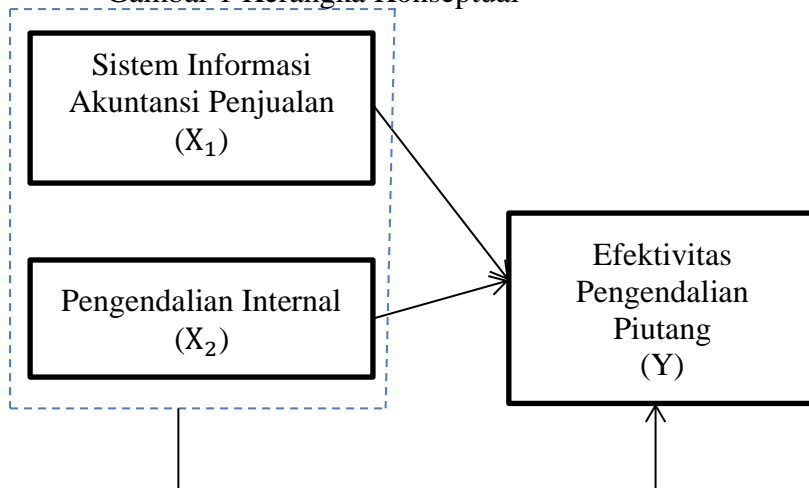
Pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan, dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

Efektivitas Pengendalian Piutang

Menurut (Indrayati, 2016) Efektivitas pengendalian piutang adalah rangkaian kebijakan penerapan sistem prosedur yang digunakan manajemen dan mengawasi aktivitas yang terjadi dalam perusahaan. Efektivitas pengendalian piutang adalah suatu tindakan preventif yang dilakukan perusahaan untuk menjaga keamanan piutang dalam mengantisipasi kemungkinan adanya kerugian yang ditimbulkan sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat terealisasi sesuai yang diharapkan.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang.

H1a: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang.

H1b: Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang.

Metode Riset

Populasi dan Sampel

Populasi dalam Penelitian ini adalah semua karyawan yang bertugas di bidang akuntansi, penjualan dan piutang di lokasi Kebun Jeruk Siompu Desa Kaembulawa dengan sebanyak 30 orang dengan usia 15 tahun sampai 35 tahun. Teknik sampel dalam penelitian ini sampling sensus. Kriteria responden yang digunakan yaitu karyawan atau pekerja yang bertugas di bagian akuntansi, penjualan dan piutang di wisata kebun jeruk siompu desa kaembulawa.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini yakni independen, dependen dalam penelitian ini ialah Efektivitas Pengendalian Piutang (Y) dan independennya ialah sistem informasi akuntansi penjualan (X₁), dan Pengendalian Internal (X₂).

Sumber dan Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data yang dipakai ini ialah data primer melalui pembagian secara via WhatsApp atau Online untuk karyawan/pekerja di wisata kebun jeruk siompu desa kaembulawa. Kuesioner hendak dibagikan berbentuk likert skala lima poin. Karakter pengumpulan data yang didapatkan yaitu sangat tidak setuju (STS), Tidak setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S) Sangat setuju (SS).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu: Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis dan diolah SPSS 2022.

Hasil Riset Penjabaran

Populasi dan Sampel

Responden dalam penelitian ini ialah karyawan/pekerja di bagian akuntansi, penjualan dan piutang di wisata kebun jeruk siompu desa kaembulawa yang berusia 15-35 tahun. Untuk pengambilan sampel yaitu sampling sensus. Pembagian kuesioner secara online/ via whatsapp sejumlah 30 orang.

Demografi Responden

Untuk kolom gender perempuan dengan presentase 56,7% dan dengan laki-laki persentase 43,3%, kolom pendidikan terdapat SMA dengan persentase 66,7%, sarjana dengan persentase 20%, dan diploma dengan persentase 13,3%, dan kolom usia terdapat 15-25 dengan persentase 46,7%, 25-35 dengan persentase 53,3%, 35-45 dengan persentase 0%, 45 dengan persentase 0%.

Hasil Tes Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 hasil uji analisis statistic deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1)	30	3	5	4.43	.679
Pengendalian Internal (X2)	30	2	5	3.03	1.098
Efektivitas Pengendalian Piutang (Y)	30	4	5	4.93	.740
Valid N (listwise)	30				

Hasil pengolahan data dari 30 responden dengan nilai deskriptif sistem informasi akuntansi penjualan (X1) yaitu standar deviasi 0,679, rata-rata 4,43, nilai terendah 3,00 dan nilai tertinggi 5,00. Pengendalian internal (X2) nilai standar deviasi sebesar 1,098, nilai rata-rata 3,03, nilai terendah 2,00 nilai tertinggi 5,00. Efektivitas pengendalian piutang (Y) nilai standar deviasi 0,740, rata-rata 4,93, nilai terendah 4,00, nilai tertinggi 5,00.

2. Uji Validitas

Hasil uji validitas ini bisa dikatakan nilai r hitung > nilai r tabel. Maka bukti pertanyaan itu tidak logis. Dengan total responden sebanyak 30 bernilai signifikan 5% maka mendapati total r tabel 0,3610. Hasil dari olahan data melalui SPSS hasil r tabel > atau semua hasil dari penelitian ini adalah logis.

3. Uji Reliabilitas

Tabel 2 hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,672	Reliabel
X2	0,839	Reliabel
Y	0,726	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel diatas bisa disimpulkan hasil independen dan dependen dalam penelitian ini adalah reliabel atau teruji karena total Cronbach's Alpha > 0,06.

Hasil Tes Normalitas

Hasil uji normalitas ini bisa ddihasilkan asumsi statistic uji *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,947 dengan probabilitas sebesar 0,331. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > $\alpha = 0,05$. Berdasarkan ketentuan uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual regresi dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95534464
	Absolute	.173
Most Extreme Differences	Positive	.173
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.947
Asymp. Sig. (2-tailed)		.331

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

multikolinearitas diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1), Pengendalian Internal (X2), memiliki nilai tolerance 0,784 dan 0,784 lebih besar dari 0,10 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Jika VIF kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

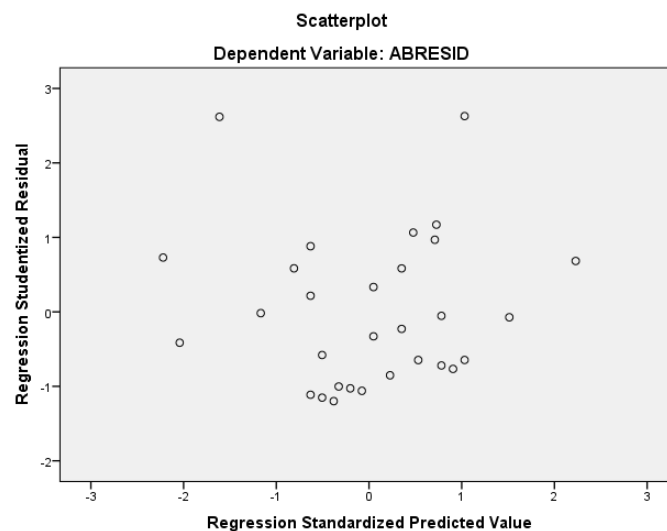
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1)	.784	1.276
	Pengendalian Internal (X2)	.784	1.276

2. Uji Heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas dalam persamaan regresi berganda perlu di uji mengenai sama atau tidak varian residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Agar bisa mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat apakah ada tidaknya pola grafik scatter plot. Jika pola tersebut seperti titik-titik membentuk satu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka hal ini mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola bergelombang serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.082	5.204		2.514	.018
	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1)	.007	.239	-.006	.028	.028
	Pengendalian Internal (X2)	.476	.221	.424	2.151	.041

Berdasarkan tabel 4.13. persamaan regresi linear berganda pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 13,082 + 0,007 (X1) + 0,476 (X2) + e$$

Berdasarkan hal dapat diketahui dari persamaan regresi linear berganda tersebut sebagai berikut : Koefisien regresi X1 dan X2 mengalami peningkatan maka akan meningkatkan peranan efektivitas pengendalian piutang di wisata kebun jeruk siompu desa kambulawa. Dari persamaan ini dapat dijelaskan :

a. Konstanta

Nilai konstanta diperoleh sebesar 13,082 yang berarti jika tidak ada variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi penjualan, pengendalian internal maka peranan efektivitas pengendalian piutang pada wisata kebun jeruk siompu desa kaembulawa adalah sebesar 13,082 satuan.

b. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1)

Koefisien regresi untuk variabel sistem informasi akuntansi penjualan sebesar 0,007 dan bertanda positif artinya jika variabel sistem informasi akuntansi banyak diterapkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan peranan efektivitas pengendalian piutang pada wisata kebun jeruk siompu desa kaembulawa sebesar 0,007 satuan.

c. Pengendalian Internal (X2)

Koefisien regresi untuk variabel pengendalian internal sebesar 0,476 dan bertanda positif artinya jika variabel pengendalian internal ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan peranan efektivitas pengendalian piutang pada wisata kebun jeruk siompu desa kaembulawa sebesar 0,476 satuan.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F

Hasil uji f menjabarkan bahwa sanya terjadi pengaruh bersama-sama dalam regresi model. Hasil riset ini bisa menunjukkan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	90.322	2	45.161	10.997	.000 ^b
Residual	110.878	27	4.107		
Total	201.200	29			

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1), dan Penegndalian Internal (X2) berpengaruh bersama-sama secara signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal (Y) yang dibuktikan F dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

2. Uji R²

Tabel 7 Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.408	2.026

Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variadi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3. Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menentukan kriteria dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan nilai signifikan < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara sistem informasi akuntansi penjualan (X1) pengendalian internal (X2) berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang (Y) dan sebaliknya.

Tabel 8 Hasil Uji t
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.082	5.204		2.514	.018
1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1)	.007	.239	-.006	.028	.028
Pengendalian Internal (X2)	.476	.221	.424	2.151	.041

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat ditarik kesimpulan nilai signifikan uji t dari tabel diatas pada variabel sistem informasi penjualan (X1) menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,028 lebih kecil $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa (H1) secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian piutang (Y) atau hipotesis (H1) diterima. Sedangkan berdasarkan nilai signifikan uji t dari tabel diatas pada variabel pengendalian internal (X2) menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,041 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal (H2) secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian piutang (Y) atau hipotesis (H2) diterima.

Kesimpulan dan Pembahasan

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal terhadap eektivitas pengendalian piutang pada wisata kebun jeruk siompu desa kaambulawa. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Berdasarkan data yang terkumpul dan diuji permasalahannya dengan menggunakan beberapa model regresi linear, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada wisata kebun jeruk siompu desa kaambulawa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada wisata kebun jeruk siompu desa kaambulawa.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan peneliti sebagai berikut:

1. Data yang didapatkan hanya berasal dari jawaban kuesioner yang diisi responden dan disampaikan secara tertulis dan online mungkin mempengaruhi validitas hasil. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Peneliti hanya menggunakan 2 variabel saja yaitu sistem informasi penjualan (X1) dan pengendalian internal (X2).
3. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur *sampling sensus*, sehingga karyawan yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria yang telah dipilih dengan sejumlah 30 orang pada wisata kebun jeruk siompu desa kaambulawa.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Selain menggunakan kuesioner secara tertulis dan online bisa ditambah dengan berkunjung langsung dan melakukan wawancara.
2. Pada penelitian mendatang sebaiknya menggunakan variabel lain atau faktor-faktor lain, misalnya pengaruh dalam sistem informasi akuntansi dan pengendalian jam kerja fleksibel.
3. Pada penelitian mendatang yang akan meneliti dengan tema yang sama dengan penelitian ini sebaiknya menambah subjek penelitian atau responden seperti di kota malang dll.

Daftar Pustaka

- CAHYO, Hari; NINGSIH, Henny Tri Astuti Kurnia; LUBIS, Farida Khairani. *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT BAROKAH ADI SEJAHTERA MEDAN. JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 2021, 8.1: 9-17.
- Fitriantoro, N. (2018). *Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk*. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hana'an, Dea Sarah Sati. *Pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Ismail, M. N., & Pratomo, D. (2012). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN STUDI KASUS PT INTI (PERSERO). Inti (Persero). Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom*.
- Nasution, T. R. (2021). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENGENDALIAN INRERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII BETUNG* (Doctoral dissertation, STIE Multi Data Palembang).
- Nurdin, A. (2016). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PERUSAHAAN METRO PADANGSIDIMPUAN TAHUN ANGGARAN 2014. NUSANTARA. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Pertiwi, Y. (2021). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PT TIGARAKSA SATRIA, Tbk TEGAL* (Doctoral dissertation, Politeknik harapan Bersama Tegal).
- Saleh, Muhammad Yusuf, and Adil Setiawan. "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT USAHATAMA SENTOSA MAS."
- ZUDHA, Indah Idailem; SUDRAJAT, M. Agus; AMAH, Nik. *PENGARUH SIA PENJUALAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION, CABANG MADIUN*. In: *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. 2021.

*) **Hesti Saras Wati** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Moh Amin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang